

## THE ROLE OF THE AN-NUR 2 AL-MURTADLO ISLAMIC BOARDING SCHOOL IN THE ECONOMIC EMPOWERMENT OF THE COMMUNITY IN BULULAWANG VILLAGE MALANG

### PERAN PONDOK PESANTREN AN-NUR 2 AL-MURTADLO TERHADAP PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT KELURAHAN BULULAWANG MALANG

Dezata Nublidin Tridharma Putra, Irham Zaki  
Departemen Ekonomi Syariah - Fakultas Ekonomi dan Bisnis - Universitas Airlangga  
dezataputra@gmail.com\*, irham-z@feb.unair.ac.id

#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran pondok pesantren An-Nur II Al-Murtadlo dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitarnya, ditinjau dari perspektif ekonomi islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan strategi studi kasus. Teknik analisis dengan mendasarkan pada preposisi teoritis, yaitu mengikuti preposisi teoritis yang menuntun studi kasus. Teknik keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu menguji kredibilitas data yang telah diperoleh dengan mengeceknya melalui beberapa sumber. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan Pondok Pesantren An-Nur II Al-Murtadlo memiliki amal-amal usaha diantaranya usaha berupa SPBU, koperasi pondok pesantren, bengkel, Bank Wakaf Mikro dan juga budidaya perikanan. Amal-amal usaha tersebut menjadikan Pondok pesantren An-Nur II Al-Murtadlo ini bisa memberdayakan ekonomi masyarakat sekitar dengan merekrut masyarakat sekitar untuk dijadikan karyawan dari beberapa amal usaha yang dimiliki pondok pesantren, Pondok pesantren An-Nur II Al-Murtadlo juga membuka peminjaman dana (tanpa agunan dan bunga) di Bank Wakaf Mikro milik pondok pesantren bagi masyarakat yang ingin membuka usaha sendiri atau ada keperluan lain. Pondok pesantren An-Nur II Al-Murtadlo juga melakukan pendistribusian tahunan berupa parcel saat Idul fitri dan juga hasil qurban saat Idul adha. Pondok pesantren An-Nur II Al-Murtadlo juga membuka kerjasama dengan para masyarakat seperti disediakan stan untuk masyarakat yang ingin berjualan saat pondok pesantren mengadakan bazaar atau acara pengajian umum, masyarakat sekitar juga bisa bekerja sama dengan pihak pondok pesantren seperti menitipkan barang dagangannya ke pihak pondok pesantren (menitipkan di kantin & koperasi pondok pesantren);

**Kata Kunci: pondok pesantren, pemberdayaan ekonomi, masyarakat sekitar, ekonomi Islam**

#### ABSTRACT

This study aims to describe the role of the An-Nur II Al-Murtadlo Islamic boarding school in the economic empowerment of the surrounding community, from an Islamic economic perspective. This research uses a descriptive qualitative approach with a case study strategy. The analysis technique is based on theoretical prepositions, namely following theoretical prepositions that guide case studies. The data validity technique uses the source triangulation technique, which is to test the credibility of the data that has been obtained by checking it through several sources. Data collection was carried out through interviews, observation and documentation. The results showed that the An-

#### Informasi artikel

Diterima: 08-11-2020  
Direview: 11-11-2020  
Diterbitkan: 29-11-2020

\*Korespondensi  
(Correspondence):  
Dezata Nublidin Tridharma  
Putra

Open access under Creative  
Commons Attribution-Non  
Commercial-Share A like 4.0  
International Licence  
(CC-BY-NC-SA)



*Nur II Al-Murtadlo Islamic Boarding School has business charities including business in the form of gas stations, Islamic boarding school cooperatives, workshops, Micro Waqf Bank and fisheries cultivation. These charitable efforts have enabled the An-Nur II Al-Murtadlo Islamic boarding school to empower the economy of the surrounding community by recruiting local people to become employees of several charitable businesses owned by the Islamic boarding school. (without collateral and interest) in the Micro Waqf Bank belonging to the Islamic boarding school for people who want to open their own business or have other needs. Pondok Pesantren An-Nur II Al-Murtadlo also distributes annual parcels during Eid al-Fitr and also qurban results during Eid al-adha. The An-Nur II Al-Murtadlo Islamic boarding school also opens cooperation with the community, such as providing stands for people who want to sell when the boarding school holds a bazaar or general recitation event, the surrounding community can also cooperate with the Islamic boarding school such as entrusting merchandise to the boarding school. pesantren (entrusted to the canteen & pesantren cooperative)*

**Keywords: Islamic boarding schools, economic empowerment, local communities, Islamic economy**

## I. PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Pesantren adalah badan pendidikan islam pertama di tanah air Indonesia yang saat ini sedang berupaya untuk mengubah pesantren, yang tidak menghasilkan para kiai, da'i, ahli tafsir dan hadist serta pembaca kitab kuning saja tapi melalui jalur pendidikan akan bisa memproduksi insan yang memiliki pengetahuan luas, bisa menguasai semua bidang ilmu pengetahuan serta bisa memberdayakan potensi santri dan masyarakat.

Peneliti lebih memilih pondok pesantren An-Nur 2 Al-Murtadlo karena memiliki banyak amal usaha pondok pesantren An-Nur 2 Al-Murtadlo yang digunakan untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat dibandingkan dengan sekian banyak pondok pesantren di Kabupaten Malang.

Pondok Pesantren An-nur II Al-murtadlo Bululawang kabupaten Malang berdiri tanggal 26 Agustus 1979 oleh Kyai Haji Moh. Badruddin Anwar (putra pertama KH. Anwar Nur) saat malam hari raya idul fitri, yang awal berdiri Pondok Pesantren ini hanya berupa rumah menggunakan bambu (gedek:jawa) berukuran 4 X 6 meter sebagai "rumah" santri bersama kyai pengasuh (K.H.Moh. Badruddin Anwar). Nama Pondok Pesantren mulanya bernama "An-Nur Al-Murtadlo" Bululawang yang dirubah menjadi "An-Nur II Al-Murtadlo". Perubahan ini terjadi tahun 1984, saat kyai A. Qusyairi Anwar (adik kandung dari K.H. Moh. Badruddin Anwar atau putra kedua dari kyai sepuh) mendapat izin kyai sepuh untuk mendirikan Pondok Pesantren untuk Pondok Pesantren putri yang berada di timur Pondok Pesantren An-nur. Sebab itulah, ketiga Pondok Pesantren berubah nama bersama urutan berdirinya agar

lebih mudah mengenal masing-masing letak Pondok Pesantren.

Di Pondok pesantren An-Nur II Al-Murtadlo ini, lembaga pendidikan dikembangkan pada beberapa tingkat pendidikan, dari mulai Sekolah Dasar (SD) sampai ke jenjang Perguruan tinggi. Setidaknya sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam di Malang yang turut memberikan output kader yang memperjuangkan jalan Islam. Di pondok pesantren An-Nur II Al-Murtadlo ini terdapat beberapa amal usaha lain selain di bidang pendidikan seperti Kopontren, pom bensin, bengkel dan lain sebagainya.

Dari amal-amal usaha yang dimiliki oleh pondok pesantren An-Nur II Al-Murtadlo Malang ini, pihak pondok pesantren bisa memberdayakan para masyarakat sekitar dengan cara merekrut para warga yang sedang membutuhkan pekerjaan untuk dijadikan karyawan di beberapa amal-amal usaha yang dimiliki oleh pondok pesantren An-Nur II Al-Murtadlo Malang ini diantaranya yaitu menjadi karyawan SPBU, karyawan bengkel An-Nur dll. Dan juga pihak pondok pesantren juga membuka kerjasama dengan para warga sekitar yaitu saat pondok pesantren menggelar acara pengajian akbar atau bazaar para masyarakat disediakan stan dari pondok pesantren untuk berjualan, para warga juga ada yang menitipkan barang dagangannya di kantin dan koperasi pondok pesantren, dan pembagian hasil idul adha berupa daging qurban dan parcel saat idul fitri.

Jika dilihat dari fakta di atas, pondok pesantren An-Nur II Malang bisa dikatakan pesantren yang mengemban banyak peran. Sebagai lembaga keagamaan, tampak dari berbagai pengajaran dan pendidikan keislaman yang diterapkan pondok pesantren. Sebagai lembaga pendidikan, tersedia dari berbagai jenjang pendidikan yang disediakan pondok pesantren, mulai pendidikan Sekolah Dasar sampai dengan Perguruan Tinggi. Sebagai lembaga pengembangan masyarakat, terlihat dari beberapa amal usaha yang dimiliki dan dijalankan oleh pondok pesantren di bidang sosial ekonomi. Didukung dengan kondisi masyarakat sekitar pondok pesantren yang mayoritas kondisi perekonomiannya berada di kelas menengah ke bawah.

Berdasar latar belakang ini, hasil penelitian terdahulu dan beberapa penelitian terkait, peneliti melakukan penelitian yang diberi judul Peran Pondok An-Nur II Al-Murtadlo Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kelurahan Bululawang Malang.

Berdasar latar belakang dan beberapa fakta empirik diatas beserta penelitian sebelumnya mengenai pesantren dan pemberdayaan masyarakat, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah, bagaimana peran pondok pesantren dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Kelurahan Bululawang Malang?

## II. LANDASAN TEORI

Menurut asal kata pesantren berasal dari kata santri yang terdapat imbuhan awal *pe* dan akhiran *an* yang menunjukkan kata tempat. Dengan demikian pesantren berarti tempat para santri. Sedangkan menurut Prasodjo (2001) dalam Nizar (2007:286) mendefinisikan pesantren sebagai berikut. Pesantren merupakan lembaga pendidikan dan pengajaran agama, umumnya dengan cara nonklasikal, dimana seorang kiai mengajarkan ilmu agama islam pada para santri-santri berdasarkan kitab-kitab yang ditulis bahasa Arab oleh ulama abad pertengahan, para santri biasanya tinggal di pondok (asrama) dalam pesantren tersebut.

Dengan demikian, Kiai, santri, masjid, sebagai tempat penyelenggaraan pendidikan dan pondok atau asrama adalah komponen-komponen yang ada di dalam lembaga pendidikan islam yang disebut dengan pesantren sebagai tempat tinggal para santri serta kitab-kitab klasik sebagai sumber atau bahan pelajaran.

Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan yang spesialis mengajarkan ilmu-ilmu dan pengetahuan tentang agama Islam sebenarnya memiliki peran yang strategis dalam kehidupan Bangsa Indonesiasejak jaman dahulu. Pondok pesantren dalam perjalanannya telah menuliskan sejarah yang menentukan perjalanan bangsa Indonesia. Banyak tokoh-tokoh yang dilahirkan dari pondok pesantren yang mampu berkisah dalam berbagai

bidang yaitu dalam bidang pendidikan, politik, pemerintahan, diplomat, olahraga, dunia bisnis serta bidang lainnya yang memasuki setiap aktivitas dan perjuangan bangsa Indonesia.

Para alumni Pondok pesantren sebelum kemerdekaan sudah menunjukkan kiprahnya dalam dunia bisnis dengan menjadi pelopor dalam bidang bisnis yaitu mendirikan organisasi yang mewadahi para saudagar (pengusaha) muslim yaitu Sarekat Dagang Islam (SDI).

Peran Pondok Pesantren yang strategis ini dalam perjalanan sejarah bangsa Indonesia khususnya dalam kehidupan bermasyarakat untuk pembangunan peradaban masyarakat yang berakhlak mulia berdasar nilai-nilai Islam. Potensi strategis tersebut dalam hal ini dijelaskan dalam perspektif, kompetensi dan keahlian pondok Pesantren, perkembangan jumlah santri Pondok Pesantren, sumber pendanaan Pondok Pesantren, dan amal usaha Pondok Pesantren.

Demikianlah kehidupan pesantren yang telah melalui tantangan yang berliku-liku. Berbagai tantangan besar telah dihadapi melalui langkah-langkah strategis sehingga bisa bertahan sampai sekarang dan diakui sebagai potensi sekaligus aset pembangunan

### Hipotesis

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan landasan teori yang telah diuraikan, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis,

yaitu pondok pesantren bukan hanya berfokus pada kemajuan di kelembagaan agama dan lembaga pendidikan saja akan tetapi pondok pesantren juga memiliki lembaga pengembangan masyarakat tercermin dari beberapa amal-amal usaha yang dimiliki oleh pondok pesantren di bidang sosial ekonomi didukung dengan kondisi masyarakat yang memiliki tingkat perekonomian di kelas menengah ke bawah.

### III. METODE PENELITIAN

#### Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk mencapai tujuan tersebut, karena unsur rumusan masalah tidak bisa menggunakan metode statistik. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya menurut Moloeng yang dibahas oleh Herdiansyah (2010:9). Metode yang digunakan di penelitian kualitatif ini yaitu studi kasus.

Pemakaian metode studi kasus deskriptif *single case*, dimana hanya ada satu kasus dan satu objek penelitian, yang bertujuan untuk menemukan peran pondok pesantren dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar lingkungan pondok pesantren.

Adapun unsur-unsur desain penelitian untuk studi kasus menurut Yin (2008:29) ada 5 unsur adalah:

1. Pertanyaan-pertanyaan penelitian

Pertanyaan peneliti berfokus pada pertanyaan “bagaimana” dan “mengapa”, oleh karena itu penelitian ini menggunakan strategi studi kasus. Sesuai dengan rumusan masalah yang ada pada penelitian ini yaitu “bagaimana peran pondok pesantren terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat di lingkungan sekitar pondok pesantren?”

2. Proposisi

Proposisi digunakan untuk mengarahkan peneliti kepada suatu yang harus diselidiki pada lingkup penelitiannya. Proposisi yang terkandung dalam penelitian ini adalah pondok pesantren berperan dalam pemberdayaan ekonomi di masyarakat sekitar pondok pesantren

3. Unit-unit analisis

Unit analisis yang ada dalam penelitian ini adalah Pondok Pesantren An-nur 2 Al-murtadlo Malang. Kasusnya yaitu pondok pesantren An-nur 2 Al-murtadlo berperan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar.

4. Logika yang mengaitkan data dengan proposisi tersebut

Peneliti menggunakan pendekatan eksplanasi yang didukung dengan pola dan deret waktu yang digunakan untuk lebih mewakili tujuan peneliti yang sudah tercantum dan dijabarkan pada bab satu

5. Kriteria untuk mengintepretasi temuan

### **Jenis dan Sumber Data**

Penelitian ini membutuhkan jenis data berupa data primer dan data sekunder. Data primer yang terkandung dalam penelitian ini adalah tentang yang ada pada rumusan masalah peneliti yaitu bagaimana bentuk pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh pondok pesantren. Sumber data primer yang digunakan oleh peneliti berasal dari wawancara dengan informan kunci yaitu pengurus pondok pesantren di bidang ekonomi untuk dijadikan sumber data bagi peneliti. Data sekunder digunakan peneliti untuk data penunjang peneliti seperti kepustakaan serta literatur tentang pondok pesantren dan pemberdayaan ekonomi masyarakat dari pandangan ekonomi Islam. Jurnal, buku, media massa, maupun artikel yang berkesinambungan dengan topik penelitian adalah sebagai sumber data sekunder dalam penelitian ini.

### **Populasi dan Sampel**

Peneliti menjadikan pondok pesantren An-Nur 2 Al-Murtadlo menjadi objek penelitian karena pondok pesantren An-Nur 2 Al-Murtadlo yang bertempat di kelurahan Bululawang Malang adalah salah satu dari sekian banyak pondok pesantren yang aktif dalam melakukan pemberdayaan masyarakat sekitar. Ruang lingkup penelitian mengacu pada rumusan masalah yaitu peran pondok pesantren An-Nur 2 Al-Murtadlo terhadap pemberdayaan masyarakat kelurahan Bululawang, Malang.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Data primer yang diperoleh di penelitian ini memiliki langkah-langkah sebagai berikut:

1. **Persiapan awal**  
Peneliti mempersiapkan surat izin penelitian skripsi secara formal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga untuk kelengkapan administrasi yang digunakan untuk pengumpulan data di pondok pesantren An-nur 2 Al-murtadlo.
2. **Memasuki obyek penelitian**  
Mendatangi ke tempat objek penelitian ke kantor pusat pondok pesantren An-nur 2 Al-murtadlo di Jl. Raya Kerebet Senggong No.8, Demano Jaya, Kerebet Senggong, Kec. Bululawang, Malang, Jawa Timur 65171. Menyampaikan maksud dan tujuan untuk mendapatkan data-data bagaimana bentuk dan upaya pondok pesantren terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar pondok pesantren.
3. **Pengumpulan data**  
Peneliti melakukan wawancara kepada pihak pengurus pondok pesantren untuk mendapatkan data atau informasi akurat dengan menggunakan alat pendukung yaitu *recorder* atau alat perekam guna memudahkan peneliti untuk mengumpulkan segala informasi dan data dari pihak pengurus pondok pesantren yang diwawancarai mengenai topik penelitian peneliti. Pengumpulan data sekunder tahap

pertama, dilakukan peneliti melalui jurnal, buku dan media cetak mengenai pondok pesantren yang diteliti dan juga pemberdayaan masyarakat secara ekonomi Islam. Tahap kedua dengan cara bantuan internet (*search engine*) yang digunakan untuk mempermudah pencarian alamat website yang dituju.

#### **Teknik keabsahan data**

Untuk menentukan orisinalitas data membutuhkan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan berdasar pada sejumlah kriteria tertentu dan untuk bisa memeriksa orisinalitas data yang didapat menggunakan teknik triangulasi data.

Triangulasi data adalah pengujian orisinalitas data dengan cara mengecek data ke beberapa sumber yang lain menurut Sugiyono (2014: 125). Terdapat tiga macam teknik triangulasi data menurut Sugiyono (2014: 127), yaitu:

##### **1. Triangulasi sumber**

Cara untuk menguji orisinalitas data yaitu dengan memeriksa data yang sudah di dapat dari beberapa sumber. Yaitu dengan mewawancarai beberapa sumber yang memiliki peran langsung terhadap penelitian ini. Peneliti mewawancarai Ustadz Zamroni selaku wakil pengelola semua amal usaha yang dimiliki oleh Pondok Pesantren An-Nur II Al-Murtadlo dan Ustadz Fahmi selaku guru dan pengurus amal-amal usaha Pondok Pesantren.

##### **2. Triangulasi teknik**

Peneliti menguji kejujuran data dengan triangulasi teknik yaitu dengan cara mengecek data ke sumber yang sama dengan teknik berbeda misal data didapat dari wawancara lalu melakukan pengecekan dengan observasi dan dokumentasi. Peneliti juga melakukan pengecekan data yang didapat dari Ustadz Zamroni dan Ustadz Fahmi selaku dari pihak Pondok Pesantren ke warga sekitar yang mendapatkan dampak positif dari pemberdayaan yang dilakukan Pondok Pesantren An-Nur II Al-Murtadlo

##### **3. Triangulasi waktu**

Waktu juga bisa mempengaruhi kredibilitas data. Saat di pagi hari peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik wawancara dengan keadaan narasumber masih segar akan bisa lebih maksimal untuk mendapatkan data lebih banyak dan lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu saat pengujian kredibilitas data bisa dilakukan dengan cara pengecekan dengan wawancara, observasi atau menggunakan teknik lainnya dalam waktu yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan perbedaan data, maka harus dilakukan pengulangan agar menemukan kepastian datanya.

#### **Teknik analisis**

Setelah melakukan pengumpulan data, maka data dianalisis untuk menghasilkan sebuah kesimpulan.

Menurut Yin (2008: 140) di bukunya yang bertajuk *Case Study Research-Design and Method* (1994) sebagai berikut:

1. Penjodohan pola (*pattern matching*)  
Teknik analisis penjodohan pola adalah dengan memanfaatkan logika penjodohan pola. Yaitu dengan perbandingan pola yang berdasar data empirik dengan beberapa prediksi alternatif. Jika terdapat persamaan data pola ini, bisa menghasilkan penguatan validitas internal studi kasus yang bersangkutan.
2. Pembuatan penjelasan (*explanation building*)  
Memiliki tujuan untuk menganalisis data studi kasus dengan membuat suatu penjelasan tentang suatu kasus yang berkaitan guna keberlanjutan studi.
3. Analisis deret waktu (*time-series analysis*)  
Tidak jauh berbeda dengan teknik analisis penjodohan, akan tetapi analisis deret waktu lebih berfokus pada pendekatan eksperimen. Jika hasilnya tidak sama dengan prosedur tetap berdasar teori, maka hasil tersebut tidak signifikan.

Penggunaan teknik analisis *explanation building* sesuai dengan tema penelitian ini untuk mengetahui secara mendalam penjelasan dari bagaimana peran pondok pesantren An-nur 2 Al-murtadlo dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar, sehingga bisa diketahui keuntungan dan kerugian dari

peranan pondok pesantren terhadap pemberdayaan masyarakat sekitar. Namun teknik penjodohan pola dan deret waktu tetap dimanfaatkan untuk memperkuat penjelasan.

#### **IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Selain bidang pendidikan dan dakwah Islam, pondok pesantren An-Nur 2 Al-Murtadlo ini memiliki amal-amal usaha di bidang sosial dan ekonomi. Amal usaha dari pondok pesantren menjadi tempat untuk mengembangkan segala sumber daya dan potensi guna menjadi sarana pemberdayaan di bidang sosial dan ekonomi bagi masyarakat yang ada di sekitar pondok pesantren sebagai bukti ke eksistensian pondok pesantren di antara masyarakat sekitar. Terdapat beberapa amal-amal usaha yang di jalankan pondok pesantren An-Nur 2 Al-Murtadlo Kab. Malang yaitu:

1. Koperasi pondok pesantren An-Nur
2. POM bensin An-Nur
3. Bank wakaf mikro An-Nur
4. Bengkel An-Nur
5. Budidaya ikan (perikanan)

#### **Sejarah singkat Pondok Pesantren An-Nur 2 Al-Murtadlo**

Pada pertengahan februari 1942, Kyai Haji Anwar Nur, seorang ulama dari Probolinggo datang ke Bululawang untuk mengajarkan Islam. Kyai Anwar bersama para tetangga barunya membangun musala untuk tempat belajar. Saat Kyai Anwar mulai meningkat reputasinya, makin banyak jumlah siswa yang datang dari luar desa. Maka dari itu, Kyai Anwar mendirikan tempat istirahat sederhana

dengan bambu bagi para siswa-siswanya dan akhirnya pondok pesantren itu lahir. Kyai Anwar Nur semakin dikenali karena kecintaannya kepada agama serta negara. Untuk alasan itulah beliau disebut sebagai seorang kyai.

Karena Kyai Anwar Nur mengutamakan keseimbangan dunia serta kebutuhan spiritual di dalam pendidikan pesantren, pada tahun 1973 pondok pesantren An-Nur dijadikan sebagai pemerintah daerah sebagai model pondok pesantren. Menjelang Idul Fitri 1399 H (26 Agustus 1979), K.H. M. Anwar Nur mendirikan An-Nur Al-Murtadlo dan menunjuk putra sulungnya Kyai Badruddin menjadi pengasuh. Pada akhir 1979, terdapat 39 santri yang rata-rata berusia sekitar 15-20 tahun. Tetapi ada yang paling muda yaitu berumur 12 tahun dan yang tertua berumur 79 tahun.

Kegiatan awal pesantren yang berupa belajar mengaji terus ditingkatkan menjadi lembaga pendidikan dengan pengelolaan secara profesional yaitu:

MI An-Nur (Madrasah Ibtidaiyah) didirikan pada tahun 1995, MTs An-Nur (Madrasah Tsanawiyah), SMP An-Nur didirikan pada 17 juli 1992, MA An-Nur (Madrasah Aliyah), SMA An-Nur didirikan pada 15 juli 1989, STIKK (Sekolah Tinggi Ilmu Kitab Kuning An-Nur II).

### **Deskripsi hasil penelitian**

Deskripsi hasil penelitian menjelaskan tentang temuan yang didapatkan saat di lapangan. Peneliti membuat daftar informan serta pertanyaan untuk melakukan

wawancara. Observasi dilakukan pada saat bersamaan ataupun terpisah dengan waktu wawancara, tetapi peneliti tidak terlibat langsung dengan kegiatan yang dilakukan para informan. Peneliti juga mengambil dokumentasi untuk menjadi bukti observasi dan membandingkan data hasil wawancara dan observasi.

Deskripsi hasil wawancara menjelaskan jawaban-jawaban dari pihak informan kunci terhadap pertanyaan yang diajukan peneliti. Tujuan wawancara dengan informan kunci untuk mendapatkan informasi dan penjelasan gambaran pelaksanaan pemberdayaan ekonomi masyarakat yang ada di sekitar pondok pesantren yang dilakukan oleh pondok pesantren An-Nur 2 Al-Murtadlo.

Proses wawancara langsung di pondok pesantren An-Nur 2 Al-Murtadlo Malang, dilakukan pada tanggal 4 November 2019, sesuai dengan pertanyaan untuk wawancara yang sudah disiapkan oleh peneliti sebelumnya. Hal-hal yang menyangkut topik wawancara yaitu:

1. Gambaran umum mengenai kondisi Pondok pesantren
2. Sejarah singkat tentang pondok pesantren
3. Kondisi masyarakat sekitar pondok pesantren
4. Program pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh pondok pesantren

5. Sistem program pemberdayaan ekonomi masyarakat dari pondok pesantren
6. Tanggapan dan partisipasi masyarakat yang ada di sekitar pondok pesantren dengan program pemberdayaan ekonomi masyarakat dari pondok pesantren
7. Strategi pondok pesantren untuk program pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar
8. Faktor pendorong dan penghambat program pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar pondok pesantren

#### **Deskripsi hasil wawancara informan kunci pertama**

Informan kunci pertama adalah Ustadz Zamroni selaku bagian dari wakil ketua pengelola amal usaha pondok pesantren An-Nur 2 Al-Murtadlo, pengelola bank wakaf mikro An-Nur 2, pengelola Koperasi pondok pesantren An-Nur 2 Al-Murtadlo Malang. Beliau menjelaskan kondisi masyarakat yang ada di sekitar pondok pesantren mayoritas masyarakat yang memiliki kondisi ekonomi menengah kebawah.

Pernyataan ini bisa menggambarkan kondisi masyarakat sekitar pondok pesantren memang membutuhkan pemberdayaan karena mayoritas tingkat perekonomian masyarakat yang ada di sekitar pondok pesantren berada di tingkat menengah ke bawah. Maka dengan pernyataan tersebut menjadi dasar untuk pondok pesantren melakukan pemberdayaan ekonomi masyarakat guna membantu

untuk meningkatkan perekonomian pada masyarakat sekitar. Beliau juga menjelaskan adanya pemberdayaan masyarakat dilakukan seperti diadakannya perekrutan tenaga kerja yang dibutuhkan pondok pesantren.

Menurut informan, pondok pesantren juga melakukan pendekatan dengan masyarakat sekitar melalui pengajian yang setelahnya disisipkan ajaran untuk melakukan kegiatan ekonomi seperti berdagang, berwirausaha secara syariah dan juga para santri salaf yang ditugaskan untuk menyebarkan ilmu tentang kegiatan ekonomi secara syariah di masyarakat sekitar. Hal ini menjadi bukti bahwa pondok pesantren telah melakukan pemberdayaan bukan hanya melakukan perekrutan tenaga kerja dan peminjaman dana untuk masyarakat sekitar saja, akan tetapi pondok pesantren juga memberi ilmu berupa pendekatan dan sosialisasi tentang berwirausaha (kegiatan ekonomi) secara syariah dari pondok pesantren setelah pengajian agar masyarakat sekitar bisa lebih mandiri.

Menurut informan, masyarakat merespon positif dengan program-program pemberdayaan ekonomi yang dilakukan oleh pondok pesantren. Masyarakat turut serta berperan dalam program pondok pesantren, terutama program pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Untuk faktor penghambat, pondok pesantren An-Nur 2 Al-Murtadlo memiliki kendala yaitu masalah sdm yang masih minim untuk menangani ekonomi

pemberdayaan masyarakat. Pihak pondok pesantren masih mengutamakan perekrutan kerja lalu bekerja sama dengan masyarakat yakni masyarakat yang memiliki barang dagangan boleh menaruh daganagannya di kantin atau koperasi pesantren. Harapan yang dimiliki pondok pesantren An-Nur 2 Al-Murtadlo adalah bisa memberi manfaat untuk masyarakat sekitar baik dari sisi agama maupun dari sisi ekonominya.

#### **Deskripsi hasil wawancara informan kunci kedua**

Informan kunci kedua yang peneliti wawancara adalah Ustadz Fahmi selaku guru, pengurus dan alumni santri pondok pesantren An-Nur 2 Al-Murtadlo Bululawang Malang. Beliau menjelaskan bagaimana upaya pondok pesantren dalam pemberdayaan masyarakat sekitar.

Menurut informan kedua, pondok pesantren tidak mengadakan semacam pelatihan tapi melakukan perekrutan tenaga kerja dan kerjasama untuk melakukan kegiatan perekonomian seperti berdagang.

Informan kedua juga menjelaskan adanya kegiatan tiap tahun yang diadakan pihak pondok pesantren yang bekerja sama dengan pihak masyarakat sekitar seperti pembagian daging kurban serta parcel secara merata dan bergiliran tiap tahun.

Dari jawaban informan kedua ini menunjukkan bahwa pondok pesantren tidak hanya memberdayakan masyarakat dengan membuka perekrutan untuk

amal-amal usaha pondok pesantren dan kerjasama dengan masyarakat saja, akan tetapi pondok pesantren An-Nur 2 Al-Murtadlo Bululawang Malang juga melaksanakan hal kepedulian sosial dan pendistribusian pendapatan untuk masyarakat sekitarnya juga khususnya pada masyarakat yang kurang mampu.

#### **Keabsahan data informan kunci**

Berdasar hasil wawancara pada informan kedua, seluruh jawaban yang diberi tidak ada yang bertentangan dengan jawaban yang diberikan informan pertama. Masyarakat mengakui bahwa pondok pesantren berperan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar.

Program rutin tahunan yang diadakan oleh pihak pondok pesantren seperti pemabgian daging kurban, pembagian parcel dan bazar sudah dirasakan oleh masyarakat dalm waktu yang cukup lama.

Menurut informan, kerjasama yang terjalin antara pondok pesantren daengan masyarakat sekitar masih berjalan sampai sekarang yaitu mengajak masyarakat sekitar untuk menempati stan yang bisa digunakan masyarakat untuk berdagang, merekrut tenaga kerja untuk pondok pesantren, agar perekonomian para masyarakat sekitar bisa terbantu.

Menurut informan yang sudah di wawancarai oleh peneliti, program pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dijalankan oleh pondok pesantren, masyarakat bisa terbantu dalam bidang ekonomi dan sosial. Dengan adanya

pondok pesantren An-Nur 2 Al-Murtadlo Malang di daerah tersebut, turut berperan positif untuk pemberdayaan dalam bidang pendidikan, agama, ekonomi dan sosial.

Tabel 1.  
Rangkuman hasil pemeriksaan keabsahan data informan kunci

Sumber data		Program pemberdayaan ekonomi menengah
wawancara	Bpk. Adi (masyarakat sekitar pondok pesantren An-Nur 2 Al-Murtadlo Malang )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ada kerjasama pondok pesantren dengan masyarakat untuk penempatan stan saat pondok pesantren mengadakan acara, menitip barang dagangan ke kantin dan koperasi pondok pesantren</li> <li>2. Mengadakan pasar waqiah, bazar, pembagian daging kurban, parcel lebaran untuk masyarakat sekitar di setiap tahun</li> <li>3. Terdapat masyarakat yang direkrut pondok pesantren untuk menjadi tenaga kerja pondok pesantren misal keamanan, pegawai pom bensin ponpes, pegawai bengkel ponpes, tukang bangunan ponpes dll.</li> </ol>

Sumber: data wawancara (diolah)

### Hasil penelitian pada pondok pesantren An-Nur 2 Al-Murtadlo Malang

Hasil penelitian menunjukkan adanya beberapa program pemberdayaan ekonomi bagi masyarakat sekitar yang dilakukan pondok pesantren, rangkuman hasil penelitian tercantum pada tabel 2 dan

berikut penjelasan rangkuman hasil penelitian:

1. Perekrutan tenaga kerja oleh pondok pesantren dalam beberapa bidang yang dibutuhkan yaitu tenaga kerja ntuk amal usaha yang dimiliki pondok pesantren (teknisi bengkel, pegawai pom bensin dll), bidang keamanan, tukang bangunan.
2. Melakukan kerjasama dengan masyarakat dan pendampingan untuk berdagang dengan membuka stan untuk masyarakat yang digunakan untuk berdagang pada saat pondok pesantren mengadakan acara mingguan bulanan atau tahunan. Setiap stan yang ditempati membayar iuran untuk digunakan ziarah para wali bersama pondok pesantren. Masyarakat juga diajak untuk menitipkan barang dagangannya di kantin atau koperasi pondok pesantren
3. Distribusi parcel pada saat idul fitri dan pembagian daging kurban secara bergantian tiap tahunnya untuk masyarakat yang ada di sekitar pondok pesantren.

Tabel 2.  
Rangkuman program pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dijalankan pondok pesantren An-Nur 2 Al-Murtadlo Malang

No	Program yang dijalankan	Sasaran program
1	Perekrutan tenaga kerja	Masyarakat sekitar yang bersedia dan siap untuk bekerja di pondok pesantren
2	Kerjasama pondok pesantren dengan masyarakat	Untuk para masyarakat yang ada di sekitar pondok masyarakat

3	Distribusi masyarakat	Untuk para masyarakat yang ada di sekitar pondok pesantren yang membutuhkan
---	-----------------------	---

Sumber: data wawancara (diolah)

### **Analisis peran pondok pesantren An-Nur 2 Al-Murtadlo Malang dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat kelurahan Bululawang Malang**

Analisa penelitian ini harus memiliki indikator yang sesuai dengan landasan pemikiran Islam yaitu sesuai dengan Al-qur'an dan Hadist. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pondok pesantren An-Nur 2 Al-Murtadlo Malang memiliki peran dalam memberdayakan masyarakat sekitar pondok pesantren. Seperti program perekrutan tenaga kerja dari pondok pesantren untuk masyarakat sekitar yang membutuhkan pekerjaan yang sesuai dengan pondok pesantren butuhkan. Dan seperti program kerjasama diantaranya bekerjasama dengan masyarakat dengan menempati stan yang disediakan pondok pesantren untuk berdagang. Program sosial bagi masyarakat sekitar juga dilakukan oleh pondok pesantren misalnya pembagian parcel saat idul fitri, pembagian daging kurban saat idul adha dan yang dimiliki pondok pesantren ke masyarakat sekitar pondok pesantren.

Berdasarkan hasil penelitian, pondok pesantren An-Nur 2 Al-Murtadlo Malang turut berperan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat kelurahan Bululawang dalam beberapa aspek yaitu peluang kerja, kerjasama,

distribusi pendapatan dan dalam hal kepedulian sosial.

## **V. SIMPULAN**

### **Kesimpulan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pondok pesantren An-Nur 2 Al-Murtadlo berperan dalam pemberdayaan masyarakat sekitar. Ditunjukkan dengan berbagai program yang dilakukan oleh pondok pesantren untuk bisa memberdayakan masyarakat di sekitar pondok pesantren.

Masyarakat sekitar pondok pesantren An-Nur 2 Al-Murtadlo yaitu di Kelurahan Bululawang telah mendapatkan manfaat dari program yang dijalankan pondok pesantren. Pertama, adanya kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar yang masih menganggur dari pondok pesantren. Dalam hal ini, pondok pesantren melakukan pemberdayaan masyarakat sekitar dengan cara mengadakan perekrutan kerja untuk masyarakat sekitar di bagian-bagian yang pihak pondok pesantren butuhkan. Kedua, adanya kerjasama antara pihak pondok pesantren dengan masyarakat yaitu pondok pesantren mengajak para masyarakat untuk berjualan di stan yang disediakan pondok pesantren pada saat pondok pesantren mengadakan acara, para masyarakat sekitar bisa menitipkan barang dagangannya di kantin atau koperasi pondok pesantren untuk dikonsumsi santri-santri dan lain sebagainya di pondok pesantren. Ketiga, masyarakat sekitar bisa bertambah

pendapatannya dari program pemberdayaan pondok pesantren untuk memenuhi kebutuhan dan untuk keberlangsungan usaha mereka. Keempat, adanya distribusi pendapatan dari pondok pesantren kepada masyarakat sekitar terutama masyarakat yang tidak mampu, seperti penyaluran daging qurban, pembagian parcel, pembagian ikan saat usaha perikanan pondok pesantren sedang panen disalurkan pada masyarakat sekitar terutama yang kurang mampu. Kelima, terwujudnya kegiatan kepedulian sosial yaitu dengan adanya kegiatan penyuluhan, pendampingan setelah pengajian bersama masyarakat sekitar, masyarakat dibimbing langsung dari pondok pesantren untuk berdagang, melakukan kegiatan perekonomian secara syariah. Kepedulian sosial sangat dekat dengan hubungannya dengan pemberdayaan masyarakat agar perekonomian menjadi lebih baik dan tercapainya kemaslahatan umat.

### **Saran**

Berdasar hasil penelitian ini, peneliti memiliki saran yaitu:

1. Bagi pondok pesantren, lebih diperbanyak lagi santri-santri salaf (SDM) yang tidak hanya mengaji dan mengajar saja untuk bisa lebih banyak yang mesosialisasikan kegiatan ekonomi secara syariah seperti berwirausaha sesuai ajaran Islam agar masyarakat sekitar bisa menjadi masyarakat yang mandiri

dalam bidang ekonomi sesuai dengan kaidah-kaidah Islam.

2. Bagi masyarakat sekitar pondok pesantren Kelurahan Bululawang Malang, untuk tidak merasa malu berkunjung ke pondok pesantren untuk bisa menjalin lebih banyak kerjasama dengan pondok pesantren tidak hanya melihat bekerja di amal usaha yang dimiliki pondok pesantren, akan tetapi bisa menjalin kerjasama wirausaha seperti kemampuan yang dimiliki masyarakat sekitar pondok pesantren seperti usaha mudharabah di bidang makanan dan minuman karena mayoritas masyarakat disana rata-rata memiliki warung agar bisa mendapat penghasilan tambahan guna mencukupi kebutuhan hidup masyarakat.
3. Bagi pemerintah, diharapkan untuk memberi kebijakan yang bisa meningkatkan perekonomian sosial dan ekonomi pondok pesantren agar pondok pesantren bisa melakukan pemberdayaan masyarakat sekitar dengan baik karena pondok pesantren bukan hanya bergerak di bidang pendidikan saja, akan tetapi pondok pesantren juga bergerak pada bidang sosial ekonomi.
4. Bagi peneliti, untuk lebih konsentrasi lagi untuk memberi pembahasan dengan jelas, lebih detail dan mendalam serta memakai metode penelitian yang tepat dengan pembahasan yang hendak dilakukan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Pondok pesantren Annur 2 Al-Murtadlo. (Tanpa Tahun). Diakses dari <https://www.facebook.com/annur2malang/?rf=169775636415088>
- Sejarah Ponpes An-Nur 2 Malang. (Tanpa Tahun). Diakses dari <https://www.gosumbang.com/berita/baca/2017/02/11/sejarah-ponpes-annur-2-malang-berawal-dari-9-santri-kini-mencapai-5500-orang-dan-sudah-miliki>
- Faurani, Lukman R. (2014). *Model bisnis ala pesantren: Filsafat ukhuwah menembus hypermarket memberdayakan ekonomi umat*. Yogyakarta: Kaukaba.
- Qamar, Mujamil. (2008). *Pesantren: Dari transformasi metodologi menuju demokrasi institusi*. Jakarta: Erlangga
- Dhofier, Zamakhsyari. (2011). *Tradisi pesantren: Studi pandangan hidup kiai dan visinya mengenai masa depan Indonesia*. Jakarta: LP3ES.
- Herdiansyah, Haris. (2010). *Metodologi penelitian kualitatif untuk ilmu sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Moloeng, Lexy J. (2005). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ryandono, MNH. (2018). Peran pondok pesantren dalam pemberdayaan sosial ekonomi di Jawa Timur pada Abad ke-20. *Mozaik Humaniora*, 18(2), 189-204.
- Noor, Mahpuddin, H. (2006). *Potret dunia pesantren*. Bandung: Humaniora.
- Nizar, Samsul. (2007). *Sejarah pendidikan Islam: Menelusuri jejak sejarah pendidikan era Rasulullah sampai Indonesia*. Jakarta: Kencana Prana Media Grup.
- Sugiyono. (2014). *Memahami penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Yin, Robert K. (2008). *Studi kasus: Desain dan metode*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.